

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, detail, intensif dan sistematis mengenai orang, kelompok, kejadian, atau latar sosial dengan menggunakan metode dan teknik dari berbagai sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kelompok, kejadian, latar sosial berfungsi sesuai dengan konteksnya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak dengan gizi kurang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, menentukan prioritas masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Rahayu, 2023).

#### **3.2. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini adalah klien yang berobat di puskesmas Lawonda dengan permasalahan keperawatan gizi kurang. Kriteria Pemilihan subjek ini berdasarkan pada kriteria yang sudah ditentukan meliputi:

2. Balita dengan permasalahan keperawatan gizi kurang
3. Balita terdiri dari 1 orang anak, baik laki-laki maupun perempuan
4. Balita berusia dibawah 5 tahun
5. Balita dan keluarga yang kooperatif dan bersedia menjadi responden penelitian.

Subyek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien Dengan Diagnosa Medis gizi kurang dengan masalah defisit nutrisi di Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda.

### 3.3. Fokus Studi

Fokus Studi dalam Penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi dalam penelitian ini adalah penerapan intervensi promosi berat badan pada balita gizi kurang dengan masalah defisit nutrisi di wilayah kerja puskesmas Lawonda yang meliputi proses keperawatan yakni pengkajiaan keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

### 3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

#### 3.4.1. Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Indikator
1	Balita gizi kurang	Balita gizi kurang adalah seseorang yang telah didiagnosis mengalami gizi kurang berdasarkan hasil pemeriksaan klinis, pemeriksaan fisik, antropometri, indeks massa tubuh (IMT), pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dan menimbulkan tanda dan gejala dari gizi kurang.	Format pengkajian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Balita gizi kurang baik laki-laki maupun perempuan</li><li>2. Balita gizi kurang dengan rentang umur 1-5 tahun</li><li>3. Balita gizi kurang dengan diagnosa keperawatan defisit nutrisi</li><li>4. Bayi lahir cukup bulan</li><li>5. Balita yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan terganggu di tahun</li><li>6. Orang tua yang bersedia menjadi responden penelitian</li></ol>
2	Defisit nutrisi	Defisit nutrisi merupakan asupan tidak cukup untuk memenuhi metabolisme	Format pengkajian	<p>Kriteria mayor</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Berat badan menurun minimal 10% di bawah rentang ideal</li></ol> <p>Kriteria minor</p>

				<p><b>subjektif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cepat kenyang setelah makan</li> <li>2. Kram/ nyeri abdomen</li> <li>3. Nafsu makan menurun</li> </ol> <p><b>Objektif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bising usus hiperaktif</li> <li>2. Otot pengunyah lemah</li> <li>3. Otot menelan lemah</li> <li>4. Membrane mukosa pucat</li> <li>5. Sariawan</li> <li>6. Rambut rontok berlebihan</li> <li>7. Diare.</li> </ol>
3	Promosi berat badan	Promosi berat badan adalah memfasilitasi peningkatan berat badan	Format pengkajian	<p>Intervensi yang dilakukan</p> <p><i>observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kemungkinan penyebab BB kurang</li> <li>2. Monitor jumlah kalori yang dikonsumsi sehari-hari</li> <li>3. Monitor berat badan</li> </ol> <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sediakan makanan yang tepat sesuai dengan kondisi [pasien (mis. Makanan dengan tekstur halus, makanan yang diblender, makanan cair yang diberikan melalui NGT atau <i>gastrostomi</i>, total <i>parenteral nutrition</i> sesuai indikasi)</li> <li>2. Hidangkan makanan secara menarik</li> <li>3. Berikan pujian pada pasien/keluarga untuk meningkatkan yang dicapai</li> </ol> <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan jenis makanan yang bergizi tinggi, namun tetap terjangkau</li> <li>2. Jelaskan peningkatan asupan kalori yang dibutuhkan</li> </ol>

### **3.5.Instrumen**

1. SOP promosi berat badan berdasarkan buku SPO PPNI
2. Leaflet edukasi
3. Poster edukasi
4. Format pengkajian keluarga

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dikenal sebagai metode WOD (Nursalam, 2015).

1. Wawancara:

Peneliti dapat melakukan wawancara dengan partisipan atau individu yang telah dilakukan promosi berat badan. Wawancara dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengalaman mereka dan manfaat yang dirasakan.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik:

Pengumpulan data melibatkan observasi terhadap individu atau kelompok yang melakukan promosi berat badan. Perilaku, metode yang digunakan, dan hasilnya dapat dicatat. Dan untuk mengukur peningkatan atau penurunan berat badan, penelitian ini melibatkan pengukuran fisik seperti berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas (LILA), atau parameter kesehatan lainnya sebelum dan setelah penerapan metode ini.

3. Dokumentasi dan Survei:

Peneliti juga dapat mengumpulkan data dari catatan medis atau dokumentasi lainnya yang relevan untuk mengukur perubahan dalam kesehatan atau gejala individu seiring waktu.

### **3.7.Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap responden penelitian untuk menggali fakta-fakta di lapangan. Observasi dilakukan terhadap catatan medis pada balita gizi kurang dengan promosi berat badan yaitu mulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: peneliti mengajukan Topik Penelitian dan Melakukan Proses Bimbingan di Kampus Program Studi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Kampus Prodi DIII Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang. Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang untuk mengurus ijin Pengambilan data awal. Mengajukan ijin Pengambilan data awal di Puskesmas Lawonda selaku pihak tempat pelaksanaan penelitian. Melakukan Penyusunan, Konsultasi dan Ujian Seminar Penelitian serta Proses Penyempurnaan dan Revisi dari Ujian Seminar Penelitian. Peneliti mengurus surat izin dari perijinan disertai dengan Penelitian yang kemudian diserahkan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk mendapatkan surat yang akan ditujukan ke Puskesmas Lawonda. Setelah mendapat surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, surat tersebut diserahkan kepada Puskesmas Lawonda untuk melakukan studi penelitian. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada balita gizi kurang dengan masalah keperawatan defisit nutrisi untuk membantu meningkatkan berat badan dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan. Melakukan penyusunan, Konsultasi dan ujian seminar karya tulis ilmiah serta Proses Penyempurnaan dan Revisi dari Ujian Seminar karya tulis ilmiah.

### **3.8. Lokasi Dan Waktu**

Lokasi penelitian pada kasus ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Lawonda, Kabupaten Sumba Tengah.

### 3.9. Analisa Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literatur, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif (berdasarkan fakta yang dapat diamati) dan subjektif (berdasarkan pengalaman dan pandangan subjek). Peneliti kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori yang relevan untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, yang dalam konteks ini disebut sebagai diagnosa keperawatan, yang akan digunakan sebagai dasar rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil evaluasi tersebut akan dicatat dalam catatan lapangan menggunakan Format pengkajian anak dan kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi Data melalui Pengkodean dan Kategorisasi:

Data wawancara yang telah dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan akan diubah menjadi transkrip. Peneliti akan memberikan kode pada data sesuai dengan topik penelitian asuhan keperawatan gizi kurang pada balita dengan masalah defisit nutrisi

3. Penyajian Data:

Data yang telah dikumpulkan dan dikodekan dapat disajikan menggunakan berbagai format, seperti tabel, gambar, diagram, atau teks deskriptif. Selama proses penyajian data, kerahasiaan identitas responden akan dijaga untuk memastikan kerahasiaan mereka terlindungi.

4. Kesimpulan:

Dari data yang disajikan, peneliti akan membahas hasilnya dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya serta teori-teori yang relevan tentang perilaku kesehatan. Kesimpulan akan diambil dengan menggunakan pendekatan induktif.

### 3.10. Penyajian Data

Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel sesuai dengan format asuhan keperawatan anak yang bertujuan untuk menggambarkan promosi berat badan pada balita gizi kurang dengan masalah defisit nutrisi di wilayah kerja Puskesmas Lawonda.

### 3.11. Etika

Etika penelitian merupakan hal yang penting dalam proses penelitian. Etika yang perlu diterapkan meliputi:

1. *Informed consent*

Pernyataan kesediaan dari pasien untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Lembar persetujuan berisi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan risiko yang mungkin terjadi.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam etik penelitian untuk menjaga kerahasiaan penelitian tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode/inisial.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merahasiakan hasil penelitian, informasi, masalah yang lain sehingga hanya data tertentu yang dilaporkan.

4. *Jutice* (keadilan)

Dalam penelitian ini prinsip adil dijaga supaya pasien merasa nyaman dan privasi pasien terjaga selama proses penelitian.

5. *Beneficence* (berbuat baik)

Penelitian memberikan manfaat yaitu mengajarkan bagaimana cara promosi berat badan untuk mengatasi masalah defisit nutrisi pada balita dengan gizi kurang.

6. *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Dalam penelitian yang baik tidak akan membahayakan dan merugikan pasien.